

BAB V

KESIMPULAN

4.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan aplikasi SIREKAP di Kecamatan Paal Merah, Kota Jambi, dengan menggunakan dua model, yaitu *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dan *Task Technology Fit* (TTF). Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dari kuisioner yang disebar kepada 254 responden, dapat disimpulkan hal-hal berikut :

1. Penerimaan dan Kesesuaian Teknologi (UTAUT dan TTF)
 - a. *Performance Expectancy* berpengaruh positif signifikan terhadap niat penggunaan, menunjukkan bahwa pengguna percaya aplikasi dapat meningkatkan kinerja pekerjaan.
 - b. *Effort Expectancy* berpengaruh negatif dan tidak signifikan, menandakan kemudahan penggunaan tidak secara langsung mempengaruhi niat penggunaan.
 - c. *Social Influence* dan *Facilitating Conditions* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan.
 - d. *Task Technology Fit* menunjukkan bahwa aplikasi sesuai dengan kebutuhan tugas dan efektif membantu petugas pemilu, dengan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesesuaian tugas-teknologi.

2. Faktor Dominan yang Mempengaruhi Penerimaan SIREKAP
 - a. *Task Technology Fit* menjadi faktor dominan dengan pengaruh positif dan signifikan terhadap niat dan penggunaan aplikasi, menunjukkan kesesuaian antara tugas dan teknologi meningkatkan niat dan intensitas penggunaan.
3. Analisis Penerimaan Sistem Informasi Rekapitulasi pada Pemilu Serentak di Indonesia 2024
 - a. Penerimaan aplikasi SIREKAP di Kecamatan Paal Merah dapat menggambarkan potensi penerimaan di pemilu serentak Indonesia 2024, dengan ekspektasi kinerja dan kesesuaian tugas-teknologi sebagai faktor kunci.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian ini dapat dilakukan pada seluruh pengguna aplikasi SIREKAP di Kota Jambi, tidak berfokus pada pengguna di wilayah Kecamatan Pall Merah saja agar didapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.
2. Dilakukan lagi penelitian lanjutan dengan melihat tingkat penerimaan dan kepuasan pengguna aplikasi SIREKAP dengan menggunakan variabel-variabel maupun metode yang lebih kompleks lagi agar kedepannya aplikasi ini dapat di perbaharui sesuai dengan kebutuhan pengguna di lapangan.

3. Bagi pihak KPU diharapkan untuk mengadopsi pendekatan *feedback* aktif dari para pengguna sistem di semua tingkat pemilu. Pendekatan ini bisa meliputi survei berkala, *focus group discussion*, dan forum-forum pengguna yang dapat memberikan masukan langsung terkait keefektifan, keamanan, dan kepraktisan dari SIREKAP. Informasi yang dikumpulkan melalui *feedback* ini akan sangat berharga untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan pada sistem sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh pengguna di lapangan. Ini akan membantu KPU dalam memastikan bahwa aplikasi SIREKAP terus relevan dan efektif dalam mendukung proses pemilu yang transparan dan akuntabel.